

POLYMERASE CHAIN REACTION TECHNIQUE USING FEATHER (CALAMUS) CAN DETERMINING SEX IN JAVA SPARROW (*Padda oryzivora*)

Abstrak :

*Penentuan jenis kelamin pada burung gelatik Jawa (*padda oryzivora*), sangat penting dalam program konservasi untuk meningkatkan populasi burung gelatik Jawa di habitatnya. Hal ini sangat sulit karena burung ini termasuk burung monomorfik, yaitu antara jantan dan betina sangat sulit untuk dibedakan satu sama lain. Polymerase Chain Reaction (PCR) adalah teknik molekuler untuk mengamplifikasi intron yang panjangnya dapat dibedakan antara gen CHD-W dan CHD-Z memungkinkan untuk membedakan jenis kelamin dengan menggunakan primer P2 dan P8. Metode ini demikian cepat, akurat, dan terjangkau untuk menentukan jenis kelamin pada burung gelatik Jawa dengan menggunakan sampel bulu (calamus). Penelitian ini*

dilakukan pada dua ekor burung gelatik Jawa berumur lima bulan, menggunakan tiga sampai empat helai bulu (calamus) yang sudah diekstraksi dan diamplifikasi dengan PCR serta dibaca menggunakan elektroforesis gel agarosa 1%. Pada jantan muncul satu pita sedangkan betina muncul dua pita. Verifikasi jenis kelamin telah dilakukan dengan melakukan pembedahan pada setiap burung untuk melihat morfologi organ reproduksi. Hasil morfologi organ reproduksi dan elektroforesis menunjukkan bahwa burung gelatik Jawa tersebut adalah betina dengan dua pita yang muncul pada hasil elektroforesis yaitu pada 350 bp dan 400 bp (base pair).

Keyword :

Daftar Pustaka :

*Natakoesoemah, D.D Penentuan jenis kelamin pada Gelatik Jawa (*Padda oryzivora*) secara molekuler [skripsi] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor. 2003 Bogor*
Nakagawa, S Is avian sex determination unique?: clues from a warbler and from chickens Trends Genet, 20: 479-480 2004 USA